

# **KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *CHILDFREE***

**DINDA MARFIANI AZZALYA**

## **ABSTRAK**

Di Indonesia, pilihan untuk menjalani hidup tanpa anak atau *childfree* menjadi sebuah fenomena yang belum sepenuhnya diterima. Hal ini dikarenakan pandangan seperti “Banyak Anak Banyak Rejeki” serta anggapan bahwa sebuah keluarga dapat dikatakan ideal apabila memiliki anak, menjadi salah satu keyakinan yang dipegang erat oleh mayoritas masyarakatnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji bagaimana pasangan suami istri membangun kesepahaman dalam pengambilan keputusan hidup *childfree* di tengah tekanan dan ekspektasi sosial yang ada. Dalam penelitian ini, konsep komunikasi interpersonal digunakan untuk membantu menjelaskan bagaimana pasangan berdiskusi, menghadapi dinamika konflik, serta menunjukkan kesiapan mereka dalam menghadapi konsekuensi dari pilihan tersebut. Pendekatan fenomenologi deskriptif yang digunakan berfungsi untuk menganalisis pengalaman informan yang sudah memutuskan untuk *childfree*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan, empati, dukungan, kesetaraan, berpikir positif, serta kemampuan untuk mendengarkan menjadi elemen penting dalam proses komunikasi antar pasangan. Ketika konflik muncul, pasangan mengatasinya melalui strategi memeriksa persepsi dan membayangkan perasaan di masa depan. Di samping itu, pasangan juga menyadari berbagai konsekuensi dari keputusan *childfree* dan menunjukkan kesiapan dalam menghadapinya dengan megabaikan, memberi jawaban netral, dan menyiapkan perencanaan finansial.

**Kata Kunci :** Komunikasi Interpersonal, Suami Istri, *Childfree*

# **INTERPERSONAL COMMUNICATION OF MARRIED COUPLE IN CHILDFREE DECISION MAKING**

**DINDA MARFIANI AZZALYA**

## **ABSTRACT**

*In Indonesia, the decision to live a childfree life remains a phenomenon that is not yet fully accepted. This is due to belief's like "Many Children Many Blessings" and the notion that family is only considered ideal when it includes children are still strongly held by the majority of society. Therefore, this study aims to explore how married couples build mutual understanding in making the decision to live childfree amidst prevailing social pressure and expectations. The concept of Interpersonal Communication is employed to explain how couples engage in discussion, navigate conflict, and demonstrate their readiness to face the consequences of this choice. A descriptive phenomenological approach is used to analyze the lived experiences of informants who have chosen a childfree lifestyle. The findings reveal that openness, empathy, support, equality, positive thinking, and the ability to listen are essential elements in the couples communication process. When conflict arise, couples tend to resolve them by examining each other's perception and imagining future. Furthermore, couples are aware of the various consequences of choosing a childfree life and show preparedness in facing them by ignoring unsolicited comments, offering neutral responses, and planning for financial stability.*

**Keywords :** *Interpersonal Communication, Married Couple, Childfree*